

TINDAK TUTUR KOMISIF
DALAM FILM *THE CONJURING 2* KARYA CHAD HAYES
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

YOANITA ANGELA KORAAG

16091102077

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

Yoanita Angela Koraag¹
Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum²
Donald Ringgo Lotulung, S.S M.Hum³

*This research is entitled "Tindak Tutar Komisif dalam film **The Conjuring 2**. This study aims to identify, classify, and analyze the kinds and functions of commissive act in the film **The Conjuring 2**. This study used a descriptive method. Data were collected from conversations between characters, then classified and analyzed according to Austin's (1962) theory. Austin divided speech acts into three categories, namely locutionary acts, illocutionary acts and perlocutionary acts. Austin then classifies utterances according to the meaning of the illocutionary, namely verdictive, executive, commissive, behabitive, and expositive. There are twenty six kinds of commissive act in **The Conjuring 2** movie by Chad Hayes, those are promise, declare for, undertake, intend, guarantee, bet, engage, agree, purpose, contract, vow, adopt, mean to, envisage, dedicate myself to, am determined to, covenant, bind, plan, propose to, espouse, shall, oppose, contemplate, consent and side with. The functions that have been found are commissive act intending, commissive act promising, commissive act declaring, commissive act vowing, commissive act undertaking, commissive act purposing, commissive act guaranteeing, commissive act meaning to, commissive act agreeing, commissive act engaging, commissive act opposing, while functions like betting, contracting, adopting, envisaging, dedicate myself to, am determined to, covenanting, binding, planning, proposing, espousing, shall, contemplating, consenting and siding with were not found in **The Conjuring 2** movie.*

*Keywords: Commissive Act, Film **The Conjuring 2**, Pragmatic Analysis*

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen pembimbing materi

³Dosen pembimbing tekni

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya melibatkan praktik memberi makna kepada orang, objek, dan peristiwa, budaya menghasilkan makna atau rasa identitas kelompok yang berbeda dalam suatu masyarakat, dan kelompok-kelompok ini bertukar makna melalui interaksi sosial. Menurut Reimann (2013:5) budaya merupakan seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang yang tercermin dalam tindakan, hubungan, dan komunitas.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena itu menjadi alat komunikasi yang utama. Menurut Fromkin (2009:4), ketika seseorang mengetahui bahasa, dia dapat berbicara dan dipahami oleh orang lain yang tahu bahasa itu.

Linguistik berkaitan dengan sifat bahasa dan komunikasi. Melalui linguistik, kita dapat memperoleh informasi tentang objeknya, tata bahasa, sejarah, teori dan cabang-cabangnya yang berkembang dalam linguistik itu sendiri. Menurut Lyons (1975:1), linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa.

Pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Berkaitan dengan itu, Leech (1993:1) mengatakan bahwa seseorang tidak dapat mengerti benar-benar sifat bahasa bila tidak mengerti pragmatik, yaitu bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi.

Tindak tutur adalah suatu tindakan komunikasi, berkaitan dengan sesuatu yang dimaksudkan penutur dan yang dipahami oleh pendengar Searle (1970:21). Austin, (1962) menyebutkan bahwa pada dasarnya ketika seseorang mengatakan sesuatu, dia juga melakukan sesuatu.

1. Tindak lokusi, yaitu tindak pertuturan yang mengandung makna referensial atau makna dasar dari ujaran itu sendiri.
2. Tindak ilokusi, yaitu daya yang ditimbulkan oleh pemakainya berupa pernyataan, perintah, peringatan, janji, dan lain-lain
3. Tindak perlokusi, yakni ujaran yang memberikan pengaruh atau efek pada pendengarnya. Contoh :

Locution = He said to me 'you can't do that'

Illocution = He protested against my doing it

Perlocution = He stopped me, he brought me to my sense

Austin (1962:150) mengklasifikasikan ujaran menurut makna ilokusinya yakni: Verdiktif, yaitu ujaran berupa putusan yang diberikan oleh seorang juri, wasit atau hakim. Eksersitif, yaitu ujaran yang diujarkan untuk menjalankan kekuasaan, hak atau pengaruh. Komisif, yaitu ujaran yang terlibat pada suatu tindakan di masa depan misalnya menjanjikan, menawar atau bersumpah. Ekspositif, yaitu ujaran-ujaran yang cocok digunakan dalam suatu argumen atau percakapan. Behabitif, yaitu ujaran yang diujarkan berkaitan dengan sikap atau tingkah laku sosial.

Penelitian ini berfokus pada jenis tindak tutur komisif. Tindak tutur komisif ditunjukkan dengan berjanji. Tindak tutur komisif mengikat anda untuk melakukan

sesuatu, tetapi termasuk juga pernyataan atau pengumuman niat, yang bukan janji, dan juga hal-hal yang agak kabur yang dapat kita sebut mendukung, seperti misalnya memihak. Dalam hal ini, penulis telah menganalisis jenis dan makna tindak komisif yang terdapat dalam sebuah film berjudul *The Conjuring 2*. *The Conjuring 2* merupakan film horor supernatural Amerika tahun 2016, yang menceritakan kisah pasangan penyelidik supernatural, Ed Warren dan Lorraine Warren. Kali ini, keduanya sedang menangani kasus dari sebuah keluarga di Enfield, London, yang dihantui makhluk halus. Peggy Hodgson, yang menemukan bahwa salah satu putrinya, Janet, dirasuki oleh roh jahat yang tinggal di rumah mereka. Cerita dimulai ketika Janet dan kakak perempuan tertuanya, Margaret, memainkan papan 'pemanggil' hantu. Janet mulai dirasuki roh penasaran Bill, yang kabarnya meninggal karena pendarahan. Mendengar berita ini, pasangan rohani tersebut diminta oleh gereja untuk membantu membebaskan keluarga Hodgson dari teror yang mengerikan ini. Setibanya di Inggris, keduanya langsung diperlihatkan "keganasan" arwah Bill. Saat melakukan aksinya, tiba-tiba Ed dan Lorraine diberikan bukti video yang membuat mereka putus asa untuk membantu. Keluarga Hodgson dituduh melakukan penipuan publik hanya untuk mendapatkan simpati dari pemerintah. Hal ini tentu membuat Peggy sedih dan kecewa. Sementara itu, Lorraine sedang diikuti oleh iblis menakutkan yang terlihat seperti biarawati tanpa mata. Setan itu menguntit Lorraine ke Inggris dan berkata dia akan membunuh Ed. Hal ini tentu mengganggu ketenangan Lorraine.

Alasan pemilihan topik tindak tutur komisif dalam film *The Conjuring 2* ialah karena penulis beranggapan bahwa pragmatik secara umum dan tindak ilokusi dalam hal ini komisif memegang peranan penting dalam komunikasi sehari-hari dalam aktivitas manusia, tuturan yang diucapkan oleh tokoh-tokoh di dalamnya. Film tersebut merepresentasikan apa yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini masyarakat menggunakan tuturan komisif dalam percakapannya untuk menunjukkan tindakannya di masa yang akan datang, selain itu penulis juga banyak menemukan tindak komisif dalam film ini. Salah satunya ialah : Peggy yang berbicara tentang biaya apartemen mereka yang akan mereka bayar bulan ini. Peggy mengatakan bahwa dia tidak punya uang dan bermaksud untuk tidak membayarnya.

Peggy : *I'm saying I won't be able to pay my rent this month* (10.50)

'Aku tidak bisa membayar sewaku bulan ini'

Tindak komisif dalam tuturan ini ialah **menyatakan** (*declare for*). Penutur menyatakan bahwa dia tidak dapat membayar sewa bulan ini karena sudah tidak mempunyai uang.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apa saja jenis-jenis tindak komisif yang terdapat dalam film *The Conjuring 2*?
2. Apa saja fungsi dari tindak tutur komisif yang terdapat dalam film *The Conjuring 2*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis tindak komisif yang terdapat dalam film *The Conjuring 2*.
2. Menganalisis fungsi tindak komisif yang ditemukan dalam film *The Conjuring 2*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan linguistik khususnya pragmatik khususnya pada tindak komisif.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang tindak komisif, sehingga mereka lebih memahami tentang tindak komisif dan dapat menjadi referensi bagi para pembaca atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang tindak komisif.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, yaitu:

1. ‘Tindak Ujar Komisif dalam Novel *The Stars Shine Down* Karya Sidney Sheldon : Suatu Analisis Pragmatik’ ditulis oleh Amping (2019). Dalam penelitiannya, penulis menggunakan teori Austin dan menemukan delapan fungsi dari tindakan komisif, yaitu *promise*, *engage*, *offering*, *agree*, *intend*, *guarantee*, *mean to*, *declaration*. Dalam penelitian ini, penulis menemukan 24 ujaran, tiga tindak ujar komisif yang berjenis *promise* (berjanji), tujuh tindak ujar komisif yang berjenis *engage* (terlibat), tiga tindak ujar komisif yang berjenis *offering* (menawarkan), tiga tindak ujar komisif yang berjenis *agree* (setuju), satu tindak ujar komisif yang berjenis *intend* (berniat), tiga tindak ujar komisif yang berjenis *guarantee* (jaminan), satu tindak ujar komisif yang berjenis *mean to* (bermaksud), tiga tindak ujar komisif yang berjenis *declaration* (deklarasi).
2. ‘Tindak Ujar Komisif dalam Majalah *Colours*’ ditulis oleh Sengke (2015) Jurnal. Penulis menggunakan teori Austin dan Tallei dalam penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan linguistik dalam setiap teks iklan; digunakan dalam iklan untuk memberikan informasi dan respon emosional. Terdapat fungsi komisif penawaran (*offering*) dalam setiap tuturan dalam iklan dan fungsi komisif lainnya seperti membujuk (*persuade*) dan menjanjikan (*promise*) yang terdapat dalam iklan konsumen.
3. ‘Tindak Ujar Komisif dalam Film *Cinderella*’ ditulis oleh Kumalasari (2019). Skripsi. Penulis menggunakan teori Searle dalam penyelidikannya. Berdasarkan penelitian, penulis menemukan bentuk-bentuk tindak tutur komisif dalam film *Cinderella*, terdapat 83 ujaran sebagai berikut *commit* (6,02%), *promise* (15,66%), *threat* (18,07%), *accept* (14,46%), *consent* (6,02%), *refusal* (20,481%), *offering* (10,84%), *assure* (1,02%), dan *bet* (7,22%).

4. 'Tindak Ujar Komisif dalam Film *The Vow*' ditulis oleh Pambudi 2017. Skripsi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Austin. Hasil dari penelitian ini ialah keseluruhan data tindak tutur komisif dalam *The Vow* sebanyak 19 data yang terdiri dari 4 jenis tindak tutur komisif yang digunakan dalam film *The Vow* yaitu *threat*, *refusal*, *promise*, dan *warning*. *Threat* terdiri dari 1 data, *refusal* terdiri dari 2 data, *promise* terdiri dari 8 data, dan *warning* terdiri dari 8 data juga.
5. 'Tindak Tutur Komisif dalam Film *Great Teacher Onizuka Special Graduation*' ditulis oleh Wibawa (2017), Skripsi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Yule dan Leech. Hasil dari penelitian ini ialah 22 data yang mengandung tindak ujar komisif yakni, 10 tuturan komisif bermakna niat, 5 tuturan komisif bermakna janji, 5 tuturan komisif bermakna ancaman, dan 2 tuturan komisif bermakna penolakan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama pada objek penelitiannya. Amping memfokuskan penelitiannya pada novel berjudul *The Stars Shine Down*. Sengke memusatkan objek penelitiannya pada majalah *Colours*. Kumalasari memfokuskan penelitiannya pada film *Cinderella*. Pambudi memfokuskan penelitiannya pada film *The Vow*. Wibawa memfokuskan penelitiannya pada film *Great Teacher Onizuka Special Graduation*. Sedangkan penelitian terbaru pada film *The Conjuring 2*. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis berpendapat bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan. Penulis juga menggunakan teori Austin, yaitu sama dengan teori yang digunakan Amping dan Sengke.

1.6 Kerangka Teori

Penulis menggunakan teori Austin (1962) dalam melakukan penelitiannya. Austin (1962:150) mengklasifikasikan tindak ilokusi menjadi lima kategori yaitu verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, dan ekspositif sebagai berikut:

1. Tindak tutur verdiktif dilambangkan dengan pemberian keputusan, keputusan juri atau wasit, misalnya, perkiraan, perhitungan atau penilaian.
2. Tindak tutur eksersitif adalah tindak tutur yang menggunakan kekuasaan, hak, atau pengaruh, misalnya, menunjuk, memilih, memerintahkan, mendesak, memperingatkan, atau menasehati.
3. Tindak tutur komisif, yakni ujaran yang terlibat pada suatu tindakan di masa depan misalnya menjanjikan, menawarkan atau berniat.
4. Tindak tutur behabitif adalah reaksi-reaksi terhadap kebiasaan dan keberuntungan orang lain dan merupakan sikap serta ekspresi seseorang terhadap kebiasaan orang lain, misalnya meminta maaf, berterima kasih, bersimpati, menantang, mengucapkan salam, mengucapkan selamat.
5. Tindak tutur ekspositif merupakan tindak tutur yang memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang, misalnya menyangkal, menguraikan, menyebutkan, menginformasikan, mengabarkan, bersaksi.

Dari kelima kategori tersebut, penulis hanya memfokuskan penelitiannya pada komisif. Austin (1962:156-157) mengatakan bahwa komisif adalah setiap tindakan ilokusi yang melibatkan pembicara yang mencoba membuat pendengar berperilaku dalam beberapa cara yang diperlukan. Dia menyatakan bahwa ada beberapa jenis tindakan komisif, yaitu:

Berjanji ‘ <i>promise</i> ’	Tujuan ‘ <i>purpose</i> ’
Menyatakan ‘ <i>declare for</i> ’	Kontrak ‘ <i>contract</i> ’
Melakukan ‘ <i>undertake</i> ’	Sumpah ‘ <i>vow</i> ’
Berniat ‘ <i>intend</i> ’	Mengambil ‘ <i>adopt</i> ’
Menjamin ‘ <i>guarantee</i> ’	Bermaksud ‘ <i>mean to</i> ’
Bertaruh ‘ <i>bet</i> ’	Membayangkan ‘ <i>envisage</i> ’
Merenungkan ‘ <i>contemplate</i> ’	Persetujuan ‘ <i>consent</i> ’
Terlibat ‘ <i>engage</i> ’	Mendedikasikan ‘ <i>dedicate</i> ’
Setuju ‘ <i>agree</i> ’	Saya bertekad untuk ‘ <i>am detetrmined to</i> ’
Perjanjian ‘ <i>covenant</i> ’	Mengikat ‘ <i>bind</i> ’
Rencana ‘ <i>plan</i> ’	Akan ‘ <i>shall</i> ’
Mengajukan ‘ <i>propose to</i> ’	Menolak ‘ <i>oppose</i> ’
Berpihak pada ‘ <i>side with</i> ’	

1. *Shall* (Akan)

Contoh : *Shall very likely* ‘Akan sangat mungkin’

2. *Declare for* (menyatakan)

Contoh : *I declare my intention* ‘Saya menyatakan niat saya’

3. *Dedicate* (mendedikasikan)

Contoh : *I dedicate my life to...* ‘Aku mendedikasikan hidupku untuk...’

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Landman (2007:1) menyatakan bahwa metode deskriptif mengacu pada metode yang digunakan untuk menggambarkan data dan karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan populasi. Artinya data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk deskripsi. Berikut langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan penulis :

1. Persiapan

Pada langkah ini, penulis mengunduh film *The Conjuring 2* dengan teks Bahasa Indonesia di internet lalu menontonnya sekitar 3 kali, kemudian penulis juga mengunduh naskah film dalam bentuk Bahasa Inggris agar penulis lebih paham percakapan dalam film tersebut. Kemudian penulis juga melakukan studi pustaka dengan membaca beberapa buku tentang pragmatik, linguistik, budaya, tindak tutur ilokusi dan beberapa penelitian terdahulu tentang tindak tutur komisif yang penulis cari melalui internet agar menambah pemahaman penulis terkait penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Penulis menonton film *The Conjuring 2* sebanyak 3 kali, kemudian mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur komisif yang terdapat dalam film *The Conjuring 2*. Penulis mengklasifikasi ujaran-ujaran yang mengandung tindak tutur komisif dan menulisnya dalam sebuah buku, lalu memberikan nomor sesuai dengan menit di dalam film itu berdasarkan jenis tindak tutur komisif yakni *promise, declare for, undertake, intend, guarantee, bet, engage, agree, purpose, contract, vow, adopt, mean to, envisage, dedicate myself to, am determined to, covenant, bind, plan, propose to, espouse, shall, oppose, contemplate, consent, side with*. Selanjutnya penulis menjumlahkan seluruh data yang ditemukan, data yang ditemukan berjumlah 41 data yang teridentifikasi dan terklasifikasi. 41 data tersebut terdiri dari 7 tindak komisif berniat, 3 tindak komisif berjanji, 5 tindak komisif menyatakan, 3 tindak komisif bersumpah, 1 tindak komisif melakukan, 7 tindak komisif tujuan, 3 tindak komisif menjamin, 5 tindak komisif bermaksud, 1 tindak komisif setuju, 1 tindak komisif terlibat dan 5 tindak komisif menolak.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis menggunakan teori dari Austin (1962) berdasarkan jenis dan fungsi.

II. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI BERDASARKAN JENIS TINDAK KOMISIF DALAM FILM *THE CONJURING 2* KARYA CHAD HAYES

2.1 Tindak Tutur Komisif Berniat (*Intend*)

1. Lorraine : "*It's over, it's back!*" (05.50)
 'Ini sudah berakhir, dia kembali!'
 Ed : *What is happening?*
 'Apa yang sedang terjadi?'
 Lorraine : *It wants to show me.*
 'Dia ingin menunjukkanku'

2.2 Tindak Tutur Komisif Berjanji (*Promise*)

2. Lorraine : "*Ed, this is as close to hell as I ever wanna get*" (07.44)
 'Ed, cukup sedekat ini saja aku dengan neraka'

2.3 Tindak Tutur Komisif Menyatakan (*Declare for*)

3. Peggy : "*I'm saying I won't be able to pay my rent this month*" (10.50)
 'Aku tak bisa membayar sewaku bulan ini'

2.4 Tindak Tutur Komisif Bersumpah (*Vow*)

4. Peggy : "*I've seen it with my own eyes, the bloody thing went clear across the room*" (40.12)
 'Kulihat dengan mataku sendiri, lemari itu berjalan melewati kamar'

2.5 Tindak Tutur Komisif Melakukan (*undertake*)

5. Peggy : “*Margaret?*” (11.24)
‘Margaret?’
Margaret : “*Yes?*”
‘Ya?’
Peggy : “*Have you got your school uniform for tomorrow?*”
‘Sudah kau siapkan seragam sekolah untuk besok?’
Margaret : “*Yes mom, I’m getting it*”
‘Iya bu, sedang kulakukan’

2.6 Tindak Tutur Komisif Tujuan (*Purpose*)

6. Ed : “*We go on this shows to inform people. But everytime I open my mouth, another one of these little....*” (18.23)
‘Kami datang ke acara ini untuk berbagi informasi. Tapi setiap kali aku bicara, para bajingan....’
Lorraine : “*Ed!*”
‘Ed!’

2.7 Tindak Tutur Komisif Menjamin (*Guarantee*)

7. Billy : “*There’s someone in my tent!*” (26.35)
‘Ada seseorang di tendaku!’
Peggy : “*See? Nothing. You just had a bad dream. That’s all*”
‘Lihat? Tidak ada. Kau hanya bermimpi buruk itu saja’

2.8 Tindak Tutur Komisif Bermaksud (*mean to*)

8. Lorraine : “*You get inspired?*” (32.30)
‘Kau dapat inspirasi?’
Ed : “*I don’t know if I’d call it that. I had this crazy dream. Saw this thing when I woke up. Couldn’t get it out of my head. So, thought maybe this might help*”
‘Tak bisa disebut begitu. Aku mimpi aneh, aku melihat ini, dan ketika bangun tak bisa kulupakan, jadi aku kira ini akan membantu’

2.9 Tindak Tutur Komisif Setuju (*Agree*)

9. Lorraine : “*Do you trust me?*” (33.53)
‘Kau percaya denganku?’
Ed : “*You know I do*”
‘Kau tahu aku percaya’
Lorraine : “*Then please trust me now*”
‘Kalau begitu percayalah sekarang’

Ed : **“Okay”**
‘Baiklah’

2.10 Tindak Tutur Komisif Terlibat (*Engage*)

10. Peggy : **“Have you two been playing with this? Taking turns scaring the wits out of each other? No wonder I can’t get a good night’s sleep”** (39.43)
‘Kalian bermain dengan ini? Bergiliran menakuti orang? Tak heran jika ibu tak nyenyak tidur’

2.11 Tindak Tutur Komisif Menolak (*Oppose*)

11. Billy : **“Mom, you said we would get some...”** (11.42)
‘Ibu, ibu bilang...’
Peggy : **“No billy. I didn’t get any bloody biscuits because we don’t have any bloody money!”**
‘Tidak Billy. Ibu tak membeli biskuitnya karena kita tak punya uang’

III ANALISIS FUNGSI BERDASARKAN JENIS-JENIS TINDAK UJAR KOMISIF DALAM FILM *THE CONJURING 2* KARYA CHAD HAYES

3.1 Tindak Tutur Komisif Berniat (*Intend*)

1. Lorraine : **“It’s over, it’s back!”** (05.50)
‘Ini sudah berakhir, dia kembali!’
Ed : **“What is happening?”**
‘Apa yang sedang terjadi?’
Lorraine : **“It wants to show me.”**
‘Dia ingin menunjukkanku’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah berniat. Dari tuturan tersebut Lorraine yang masih berada dalam penglihatannya, dia bertemu dengan seorang anak kecil yang ingin menunjukkan sesuatu kepadanya. Yaitu kematian dari suaminya yang membuat dia sangat ketakutan. Dapat dilihat dari kutipan pada data 1 Lorraine menggunakan ujaran *‘it wants to show me’* sebagai tindak tutur komisif yang menyatakan berniat (*intend*).

3.2 Tindak Tutur Komisif Berjanji (*promise*)

2. Lorraine : **“Ed, this is as close to hell as I ever wanna get”** (07.44)
‘Ed, cukup sedekat ini saja aku dengan neraka’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah berjanji. Dari tuturan tersebut Lorraine yang dalam penglihatannya melihat kematian dari suaminya dan membuat dirinya merasa takut untuk melakukan pengusiran setan lagi dan dia berjanji bahwa ini adalah yang terakhir kali dia melakukan ritual pengusiran setan. Dapat dilihat dari kutipan pada data 8 Lorraine menggunakan ujaran *‘Ed, this is as close to hell as I ever wanna get’* sebagai tindak tutur komisif berjanji (*promise*).

3.3 Tindak Tutur Komisif Menyatakan (*declare for*)

3. Peggy : *"I'm saying I won't be able to pay my rent this month"* (10.50)
'Aku tak bisa membayar sewaku bulan ini'

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah menyatakan. Peggy menyatakan saat dia menelpon temanya bahwa dia tidak sanggup lagi untuk membayar sewa rumah bulan ini dikarenakan dia sudah tidak mempunyai uang setelah bercerai dari suaminya. Dapat dilihat dari kutipan pada data 11 Peggy menggunakan ujaran *'I'm saying I won't be able to pay my rent this month'* sebagai tindak tutur komisif menyatakan (*declare for*)

3.4 Tindak Tutur Komisif Bersumpah (*vow*)

4. Peggy : *"I've seen it with my own eyes, the bloody thing went clear across the room"* (40.12)
'Kulihat dengan mataku sendiri, lemari itu berjalan melewati kamar'

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah bersumpah. Peggy yang menceritakan kepada temannya kejadian horror dirumahnya dia bersumpah bahwa dia melihatnya dengan mata kepalanya sendiri. Dapat dilihat dari kutipan pada data 18 Peggy menggunakan ujaran *'I've seen it with my own eyes'* sebagai tindak tutur komisif bersumpah (*vow*).

3.5 Tindak Tutur Melakukan (*undertake*)

5. Peggy : *"Margaret?"* (11.24)
'Margaret?'
Margaret : *"Yes?"*
'Ya?'
Peggy : *"Have you got your school uniform for tomorrow?"*
'Sudah kau siapkan seragam sekolah untuk besok?'
Magaret : *"Yes mom, I'm getting it"*
'Iya bu, sedang kulakukan'

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah melakukan. Peggy meminta Margaret untuk menyiapkan seragam sekolah yang akan mereka gunakan besok lalu Margaret mengatakan bahwa dia sedang melakukan apa yang diperintahkan oleh ibunya. Dapat dilihat dari kutipan pada data 19 Margaret menggunakan ujaran *'yes mom, I'm getting it'* sebagai tindak tutur komisif melakukan (*undertake*).

3.6 Tindak Tutur Komisif Tujuan (*purpose*)

6. Ed : *"We go on this shows to inform people. But everytime I open my mouth, another one of these little...."* (18.23)
'Kami datang ke acara ini untuk berbagi informasi. Tapi setiap kali

aku bicara, para bajingan....’

Lorraine :“*Ed!*”

‘Ed!’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah tujuan. Ed mengatakan bahwa tujuan mereka untuk datang menghadiri wawancara ini yaitu untuk memberikan informasi kepada orang atas apa yang mereka alami dalam dunia pengusiran setan. Dapat dilihat dari kutipan pada data 20 Ed menggunakan ujaran ‘*we go on these shows to inform people*’ sebagai tindak tutur komisif tujuan (*purpose*).

3.7 Tindak Tutur Komisif Menjamin (*guarantee*)

7. Billy :“*There’s someone in my tent!*” (26.35)

‘Ada seseorang di tendaku!’

Peggy :“*See? Nothing. You just had a bad dream. That’s all*”

‘Lihat? Tidak ada. Kau hanya bermimpi buruk itu saja’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah menjamin. Pada saat Billy bermain didekat tendanya dia merasa ada sesuatu berada didalam tendanya kemudian dia memeriksanya lalu Billy mendengar suara jeritan dari dalam tenda dan segera memberitahu ibunya bahwa ada seseorang didalam tenda itu tetapi setelah Peggy memeriksanya dia menjamin bahwa tidak ada siapapun didalam tenda itu. Dapat dilihat dari kutipan pada data 27 Peggy menggunakan ujaran ‘*see? Nothing*’ sebagai tindak tutur komisif menjamin (*guarantee*).

3.8 Tindak Tutur Komisif Bermaksud (*mean to*)

8. Lorraine :“*You get inspired?*” (32.30)

‘Kau dapat inspirasi?’

Ed :“*I don’t know if I’d call it that. I had this crazy dream. Saw this thing when I woke up. Couldn’t get it out of my head. So, thought maybe this might help*”

‘Tak bisa disebut begitu. Aku mimpi aneh, aku melihat ini, dan ketika bangun tak bisa kulupakan, jadi aku kira ini akan membantu’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah bermaksud. Ed yang semalam bermimpi aneh dia tidak dapat melupakan mimpinya kemudian dia menggambarnya untuk diperlihatkan kepada Lorraine dan bermaksud dengan gambarnya itu dapat membantu mereka nanti. Dapat dilihat dari kutipan pada data 30 Ed menggunakan ujaran ‘*so, thought maybe this might help*’ sebagai tindak tutur komisif bermaksud (*mean to*).

3.9 Tindak Tutur Komisif Setuju (*agree*)

9. Lorraine :“*Do you trust me?*” (33.53)

‘Kau percaya denganku?’

Ed :“*You know I do*”

- ‘Kau tahu aku percaya’
- Lorraine : “*Then please trust me now*”
- ‘Kalau begitu percayalah sekarang’
- Ed : “*Okay*”
- ‘Baiklah’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah setuju. Lorraine yang meminta kepada Ed untuk berhenti melakukan pengusiran setan, memohon Ed untuk percaya atas keputusannya itu, lalu Ed menyetujui permintaan Lorraine. Dapat dilihat dari kutipan pada data 35 Ed menggunakan ujaran ‘*okay*’ sebagai tindak ujar komisif setuju (*agree*).

3.10 Tindak Tutar Komisif Terlibat (*engage*)

10. Peggy : “*Have you two been playing with this? Taking turns scaring the wits out of each other? No wonder I can’t get a good night’s sleep*” (39.43)
- ‘Kalian bermain dengan ini? Bergiliran menakuti orang? Tak heran jika ibu tak nyenyak tidur’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah terlibat. Janet dan Margaret yang terlibat dalam permainan papan pemanggil roh membuat Peggy marah karena dia merasa permainan itu yang mengakibatkan mereka sering diganggu oleh arwah yang sudah meninggal dan membuat rumah menjadi tidak tenang. Dapat dilihat dari kutipan pada data 36 Peggy menggunakan ujaran ‘*have you two been playing with this*’ sebagai tindak tutur komisif terlibat (*engage*).

3.11 Tindak Tutar Komisif Menolak (*oppose*)

11. Billy : “*Mom, you said we would get some...*” (11.42)
- ‘Ibu, ibu bilang...’
- Peggy : “*No Billy. I didn’t get any bloody biscuits because we don’t have any bloody money!*”
- ‘Tidak Billy. Ibu tak membeli biskuitnya karena kita tak punya uang’

Analisis : Fungsi tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini ialah menolak. Billy yang sangat menyukai biskuit terus-menerus meminta ibunya untuk membelikannya biskuit, namun Peggy menolaknya karena mereka sudah tidak mempunyai uang lagi. Dapat dilihat dari kutipan pada data 37 Peggy menggunakan ujaran ‘*no Billy*’ sebagai tindak tutur komisif menolak (*oppose*).

3.12 Tindak Tutar Komisif Bertaruh (*Bet*)

Tindak ujar komisif bertaruh ‘*bet*’ tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.13 Tindak Tutar Komisif Kontrak (*Contract*)

Tindak ujar komisif kontrak ‘*contract*’ tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.14 Tindak Tutur Komisif Mengambil (*Adopt*)

Tindak ujar komisif mengambil '*adopt*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.15 Tindak Tutur Komisif Membayangkan (*Envisage*)

Tindak ujar komisif membayangkan '*envisage*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.16 Tindak Tutur Komisif Mendedikasikan Diri Untuk (*Dedicate myself to*)

Tindak ujar komisif mendedikasikan diri untuk '*dedicate myself to*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.17 Tindak Tutur Komisif Saya Bertekad Untuk (*Am determined to*)

Tindak ujar komisif Saya bertekad untuk '*am determined to*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.18 Tindak Tutur Komisif Perjanjian (*Covenant*)

Tindak ujar komisif perjanjian '*covenant*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.19 Tindak Tutur Komisif Mengikat (*Bind*)

Tindak ujar komisif mengikat '*bind*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.20 Tindak Tutur Komisif Rencana (*Plan*)

Tindak ujar komisif rencana '*plan*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.21 Tindak Tutur Komisif Mengajukan Untuk (*Propose to*)

Tindak ujar komisif mengajukan untuk '*propose to*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.22 Tindak Tutur Komisif Mendukung (*Espouse*)

Tindak ujar komisif mendukung '*espouse*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.23 Tindak Tutur Komisif Akan (*Shall*)

Tindak ujar komisif akan '*shall*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.24 Tindak Tutur Komisif Merenungkan (*Contemplate*)

Tindak ujar komisif merenungkan '*contemplate*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.25 Tindak Tutur Komisif Persetujuan (*Consent*)

Tindak ujar komisif persetujuan '*consent*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

3.26 Tindak Tutur Komisif Berpihak Pada (*Side with*)

Tindak ujar komisif berpihak pada '*side with*' tidak ada dalam film *The Conjuring 2*

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dalam film *The Conjuring 2* karya Chad Hayes terdapat 41 tuturan yang mengandung tindak tutur komisif. Jenis tindak tutur komisif yang diucapkan oleh karakter dalam film *The Conjuring 2* yakni berniat (*intend*), berjanji (*promise*), menyatakan (*declare for*), bersumpah (*vow*), melakukan (*undertake*), tujuan (*purpose*), menjamin (*guarantee*), bermaksud (*mean to*), setuju (*agree*), terlibat (*engage*), menolak (*oppose*).

Fungsi dari tindak tutur komisif yang terdapat dalam film *The Conjuring 2* ialah: terdapat ujaran yang menunjukkan 7 fungsi tindak komisif berniat, 3 fungsi tindak komisif berjanji, 5 fungsi tindak komisif menyatakan, 3 fungsi tindak komisif bersumpah, 1 fungsi tindak komisif melakukan, 7 fungsi tindak komisif tujuan, 3 fungsi tindak komisif menjamin, 5 fungsi tindak komisif bermaksud, 1 fungsi tindak komisif setuju, 1 fungsi tindak komisif terlibat, 5 fungsi tindak komisif menolak, sedangkan fungsi bertaruh, kontrak, mengambil, membayangkan, mendedikasikan diri, bertekad, perjanjian, mengikat, rencana, mengajukan, mendukung, akan, merenungkan, persetujuan dan berpihak pada tidak ada dalam film *The Conjuring 2*. Fungsi tindak tutur komisif berniat dan tujuan yang paling sering ditemukan dalam film *The Conjuring 2*.

4.2 Saran

Setelah penulis menjelaskan tentang tindak tutur ilokusi dan mengidentifikasi serta menganalisis jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam film *Maleficent*. Penulis menyarankan agar ada peneliti lain yang meneliti film *Maleficent* dengan objek yang berbeda karena masih banyak aspek-aspek lain yang bisa diteliti misalnya tindak lokusi atau tindak perlokusi dengan menggunakan teori-teori lain yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, Adrian. 1990. *Linguistics : An Introduction to Language and Communication*. Cambridge : The MIT Press.
- Amping, S.T. 2019 'Tidak Ujar Komisif dalam Novel *The Stars Shine Down*' Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Andrasari, Muzammil, Syahrani 2015 'Tindak Tutur Komisif dalam *Debat Pilkada Kabupaten Sambas tahun 2015*' Jurnal. FKIP Untan, Pontianak.

- Azimah, S. 2016 'Tindak Tutur Komisif dalam Film *Soekarno*' Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words* . Cambridge : Harvard University Press.
- Cohen, A.D. 1996. 'Speech acts'. Dalam N. H. Hornberger & S. L. McKay. *Sociolinguistics and Language Teaching*. Cambridge: CUP
- Fromkin, Rodman, V. 2009. *An Introduction to Language*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Gleason, H. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Hendriyani, R. 2018. 'Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud*' Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Kumalasari, S. 2019. "The Commissive Speech Act in *Cinderella Movie*". Skripsi. Education and Teacher Training Faculty Walisongo State Islamic University Semarang.
- Landman, W. A. 2007. *Basis Concepts in Research Methodology*. Pretoria : Serva
- Leech, Geoffrey. 1993. *The Principles of Pragmatics*. London : Cambridge
- Levinson, C.S. 1983. *Pragmatics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Lyons, J. 1975. *Language and Linguistics : An Introduction* . London : Cambridge University Press.
- Moelyadi, A.F 2020 'Penggunaan Tindak Tutur Komisif dalam Film *Kingsman:The Golden Circle*' Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- O'Grady and Dobrovolsky. 2015. *Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto : Copp Clark Pitman.
- Pambudi, N.W. 2017 "An Analysis of Commissive Speech Act Used in the *Vow Movie*" Skripsi. English Letters Department, Islamic Education and Teacher Training Faculty, The State Islamic Institute of Surakarta.
- Reimann, A. 2013. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo: Intergraphica Press.
- Sengke, F. 2015. "Tindak Ujar Komisif dalam Majalah *Colours*: Suatu Analisis Pragmatik "Jurnal. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Searle, John. 1970. *Speech Acts : An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Spradley, James. 1979. *The Ethnographic Interview*. New York : Holt and Rinehart.

- Wardhaugh, R. 2006. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basis Black Well.
ss.
- Wibawa, Gede Pandu. 2017. “Tindak Tutur Komisif dalam Film *Great Teacher Onizuka Special Graduation*” Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Yule, G. 2006. *The Study of Language (Third Edition)*. United States: Cambridge University Press.